

RINGKASAN

PENGENDALIAN GULMA TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* L.) DI KEBUN TEH JAMUS PT. CANDI LOKA NGAWI. Radian Candra Himawan, A43211347, 33 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Anni Nuraisyah, S. TP, M. Si (Dosen Pembimbing).

Magang dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 03 Februari – 30 Mei 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya di bidang budidaya tanaman teh, dengan fokus pada pengendalian gulma. Pengendalian gulma di kebun teh menjadi kegiatan penting dalam pemeliharaan tanaman agar produktivitas tidak menurun akibat persaingan dengan gulma dalam menyerap cahaya, air, unsur hara, dan ruang tumbuh. Di Kebun Teh Jamus, pengendalian gulma dilakukan dengan dua metode.

Pengendalian manual dilakukan dengan pembabatan atau pencabutan gulma secara langsung menggunakan sabit, terutama di sekitar pangkal tanaman teh, dan dilakukan setiap 1–2 bulan. Sementara pengendalian kimiawi menggunakan herbisida berbahan aktif glifosat yang disemprotkan menggunakan knapsack sprayer oleh tujuh pekerja dengan sistem borongan, dengan dosis 80–150 cc per 15 liter air, dilakukan pada pagi hari. Jenis gulma yang umum ditemukan mencakup rumput-rumputan, teki-tekian, dan gulma berdaun lebar, dengan siklus hidup semusim, dua musim, dan tahunan. Metode pengendalian disesuaikan dengan jenis gulma dan kondisi kebun agar efektif dan tidak merusak tanaman teh.

Proses penyemprotan dilakukan dengan prosedur kerja yang terstruktur, meliputi identifikasi jenis gulma, persiapan alat dan bahan, penyemprotan selektif di bawah bidang petik, hingga pemasangan tanda peringatan di area semprot. Pelaksananya melibatkan 7 orang pekerja dengan tangki berisi 15 liter larutan herbisida, dilakukan pukul 07.00–10.00 pagi menggunakan sistem borongan.